

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat masalah tentang pola hubungan perambatan guncangan antar bank dan fenomena potensi risiko sistemik pada perbankan Indonesia pada kurun waktu 2002-2012. Dalam hal ini untuk mengetahui adanya pola hubungan perambatan guncangan dan potensi risiko sistemik diidentifikasi dengan melakukan: penelusuran alur perambatan tekanan risiko pasar pada satu bank yang ditularkan pada bank lain, mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari risiko penularan tekanan antar bank tersebut, dan mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menularkan tekanan satu bank kepada bank berikutnya.

Dalam penelitian ini digunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) guna menganalisa perambatan guncangan pada sampel yang terdiri dari bank yang memiliki total aset minimal 8,9 triliun rupiah pada 2011 (10 besar bank terbesar di Indonesia). Alasan data 10 bank terbesar digunakan karena 10 bank tersebut sudah menguasai 63% total aset perbankan di Indonesia. Guna menangkap adanya efek perambatan guncangan tersebut digunakan indeks composite dari hasil pembagian antara penempatan pada bank lain dengan dana pihak ketiga, selisih nilai wajar aset keuangan dengan total aset, dan selisih transaksi valas dengan total aset. Dalam analisis VAR digunakan tiga metode untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu: Kausalitas Granger, analisis VAR, dan *Impulse Respond Function* (IRF).

Dari hasil pengujian Kausalitas Granger menunjukkan bahwa terdapat pola hubungan kausalitas antar beberapa bank. Untuk hasil dari analisis VAR menunjukkan bahwa dampak dari perambatan guncangan dampaknya kurang signifikan dibanding total aset kesepuluh bank tersebut. Sedangkan hasil dari IRF menunjukkan respon terhadap guncangan rata-rata terjadi pada periode pertama atau kedua. Hasil ketiga analisis tersebut dapat menjelaskan adanya potensi risiko sistemik dalam perbankan Indonesia walau dampaknya kurang berpengaruh secara besar.

Kata kunci: hubungan perambatan guncangan, risiko sistemik, *Vector Autoregression* (VAR), selisih transaksi valas, dana pihak ketiga, selisih nilai wajar aset keuangan, total aset, penempatan pada bank lain.